

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, digunakan pada populasi atau sample tertentu, untuk menghasilkan data bersifat terstruktur sehingga peneliti dapat mengubah data menjadi angka.

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang penting dalam penelitian dinyatakan pada prosedur dan metode yang telah ditentukan oleh peneliti (Heryenzus & Laia, 2018 : 16) dan merupakan sebuah jalan bagi menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan, karena tanpa desain yang baik dan benar seorang peneliti tidak akan bisa melakukan penelitian dengan baik karena tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi pokok perubahannya atas timbulnya variabel dependen (terikat)(Sudaryono, 2018: 154).

Variabel independen pada penelitian ini adalah kepemimpinan (X1), disiplin (X2), motivasi kerja (X3) terhadap kinerja karyawan

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Menjelaskan suatu fenomena tertentu secara sistematis digambarkan dengan variabel-variabel dependen (Sudaryono, 2018: 155). Variabel dependen sering disebut juga variabel terikat yang mana dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan pada PT Kumala Indonesia Shipyard. Secara keseluruhan variabel, pengertian variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data akan dilampirkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan seseorang menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu untuk memimpin, mempengaruhi, membimbing orang lain melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang di harapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peduli dan menghargai karyawan 2. Integritas 3. Bijaksana 4. Memberikan dukungan dan arahan 5. Bersikap adil 	<i>Likert</i>
Disiplin (X2)	Disiplin merupakan tingkah laku, tanggung jawab dan perbuatan yang menghargai dan menghormati serta patuh pada peraturan yang ada yang telah dibuat oleh perusahaan serta mampu menjalankan peraturan yang ada dan mau menerima sanksi yang ada apabila karyawan tidak mentaati peraturan yang ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap aturan lainnya 	<i>Likert</i>

Tabel lanjutan 3.1

Motivasi Kerja (X3)	Motivasi merupakan tindakan yang menimbulkan dorongan dari dalam diri seseorang untuk mau bekerja keras dengan memberikan kemampuan dan keterampilan dalam mencapai suatu tujuan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan untuk berprestasi atau <i>need for achievement</i> 2. Kebutuhan untuk berafiliasi atau <i>need for affiliation</i> 3. Kebutuhan untuk kekuasaan atau <i>need for power</i> 	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan gambaran dari kualitas dan kuantitas kerja seseorang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan dimana haruslah dikelola dengan baik oleh pimpinan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Kerjasama 4. Tanggung Jawab 5. Inisiatif 	<i>Likert</i>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tanpa adanya data penelitian tidak dapat dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh semua anggota populasi atau dari sebagian populasi itu semua didapatkan dari data dari sebagian anggota populasi dan kesimpulan yang telah diperoleh berlaku untuk semua populasi yang ada. (Jakni, 2016 : 75) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek maupun subjek yang mempunyai kualitas ataupun karakteristik

tertentu dijadikan oleh peneliti untuk bisa dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan yang ada pada PT Kumala Indonesia Shipyard di Batam. Dari hasil data yang yang diberikan HR & GA Manager PT Kumala Indonesia Shipyard memiliki jumlah karyawan sebanyak 122 karyawan pada periode juni 2019..

Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai populasi adalah seluruh karyawan pada PT Kumala Indonesia Shipyard di Kota Batam yang berjumlah 122 orang di ambil dari data terakhir pada bulan juni 2019.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Kumala Indonesia Shipyard yang berjumlah 122 karyawan karena populasi yang relatif kecil yaitu 122 responden maka dari itu untuk mendapatkan tingkat kesalahan yang lebih kecil teknik sampling yang di gunakan peneliti adalah teknik *non probability sampling* dengan *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sinambela, 2014 : 103). Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini mengambil keseluruhan populasi yaitu 122 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan suatu cara atau strategi yang akan digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang di perlukannya dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh

memperoleh informasi yang bisa dipercaya, kenyataan-kenyataan, bahan-bahan serta keterangan. Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Sudaryono, 2018: 205). Pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer. Dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan metode kuesioner, dimana metode ini berguna untuk mengumpulkan jawab dari responden baik berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui pos, ataupun internet.

3.4.1 Kuesioner

Metode kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah maupun bidang yang akan diteliti (Narabuko, 2016 : 76) untuk memperoleh suatu data, angket akan disebarkan kepada responden atau orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki, terutama pada penelitian survai.

Skala *likert* adalah skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2016: 132)“Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi kelompok atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. ”Penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik, yang kemudian akan disebut sebagai variabel penelitian kepemimpinan, disiplin, motivasi kerja dan kinerja karyawan.

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item sebuah instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor: (Sugiyono, 2016: 132).

1. SS = sangat setuju diberi skor 5.
2. ST = setuju diberi skor 4.
3. RG = ragu-ragu diberi skor 3.1
4. TS = tidak setuju diberi skor 2.
5. STS = sangat tidak setuju diberi skor 1.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk memperoleh suatu data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang telah terkumpul (Jakni, 2016 : 103). Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui grafik, tabel, pictogram, diagram lingkaran, perhitungan modus, mean, median, perhitungan penyebaran melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi serta perhitungan persentase.

Analisis deskripsi dalam penelitian ini digunakan berdasarkan dari jawaban responden yakni hasil kuisioner yang didistribusikan kepada karyawan PT Kumala Indonesia Shipyard dalam bentuk tabulasi data. Pada penelitian ini, penulis mendeskripsikan hasil dari jawaban responden dengan menggunakan rentang skala. Rentang skala diperoleh dengan menghitung dengan menggunakan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber: (Husein, 2014 : 164)

Untuk mendeskripsikan hasil olah data penelitian berdasarkan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang telah disusun, peneliti menggunakan rumus statistik deskriptif rentang skala atas jawaban 122 reponden. Langkah pertama yang dilakukan dengan mencari rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui validitas atau keabsahan butir instrumen pada setiap variabel untuk dapat digunakan pada penelitian selanjutnya. Instrumen penelitian perlu di lakukan uji validitas instrumen tes harus memenuhi validitas konstuksi (*construct validity*), dan validitas isi (*content validity*) sedangkan untuk instrument nontes yang digunakan untuk

mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi artinya instrument tersebut dapat mengukur gejala sesuai yang didefinisikan berdasarkan teori yang di bangun.

Menurut (Wibowo, 2012 : 35) validitas adalah suatu ukuran yang akan menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan ataupun keabsahan suatu instrumen. Manfaat dari uji validitas ialah untuk menguji masing-masing pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat diketahui.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan agar masing-masing dari pertanyaan akan terklarifikasi pada suatu variabel yang telah di tentukan (Yanto, 2017). Dalam menentukan suatu kelayakan atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya akan dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf 0.05. Yaitu suatu item akan dianggap memiliki suatu tingkat keberterimaan atau valid jika dapat memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item tersebut maka item dinyatakan valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan signifikan 0.05) maka sebuah item-item pada sebuah pertanyaan akan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item tersebut dinyatakan valid, Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan signifikan 0.05) maka semua item-item pada sebuah pertanyaan akan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Wibowo, 2012).

$$R = \frac{N (\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Validitas

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor butir total

N = jumlah sampel (responden)

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Menurut (Syafрина, 2017) reliabilitas merupakan suatu alat pengukur untuk menunjukkan bahwa suatu alat instrument yang cukup dipercaya, jika secara konsisten memberikan hasil yang sama apabila diterapkan pada sampel yang sama pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, alat pengukur data yang dipercaya karena instrumen tersebut sudah baik. Dikatakan reliabel membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka butiran instrument tersebut reliabel, tetapi sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Untuk mendapatkan besaran reliabel dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini rumus 3.2

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3.3 *Cronbach's Alpha*

Sumber: (Sinambela, 2014 : 169)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabelitas

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variabel butir

σi^2 = Jumlah total varian

Nilai uji dapat dibuktikan pada taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan uji dua sisi (SPSS akan secara default menggunakan nilai ini). Kriteria suatu data reliable atau tidak dan diterima atau tidaknya data, jika nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel atau *product moment*. Misalnya 0,6 dianggap kurang reliabelitas sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai 0,8 dianggap baik.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dan memastikan apakah setiap data variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak normal (Sari & Masrurroh, 2018 : 38)

Uji kolmogrov merupakan uji normalitas yang banyak digunakan. Penerapan pada uji kolmogrov-smirnov adalah bahwa:

1. Jika signifikan diatas 0,05 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan data yang signifikan dengan data normal baku, dapat dikatakan data tersebut tidak normal.

2. Jika signifikan diatas 0,05 maka berarti data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data yang kita uji normal.

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, rasio maupun interval. Nilai residu akan berbentuk kurva seperti gambar lonceng, *bell-shaped curve*. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sebelumnya sudah distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan nilai kolmogrov-smirnov. Hasil dari input kedalam SPSS 22 akan menunjukkan hasil output seperti histogram dan P-P Plot, apabila melihat kurva pada histogram berbentuk lonceng, *bell-shaped* maka kesimpulannya model memiliki distribusi normal dan apabila melihat diagram *Normal P-P plot regression standardized*, titik-titik berada disekitar garis dan menyebar maka menunjukkan bahwa model berdistribusi normal (Wibowo, 2012 : 69)

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas menjelaskan keadaan dimana adanya kolerasi linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Apabila model regresi terjadi gejala multikolinearitas sesama variabel dependen maka dapat dikatakan terjadinya korelasi.

Salah satu cara menguji dan mendeteksi gejala multikolinearitas dengan menggunakan dan melihat tool uji yang disebut dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) berarti model regresi tidak

terdapat gejala multikolinear, yang artinya tidak adanya hubungan antara variabel dependen (Wibowo, 2012).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji yang menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan sebaliknya jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadinya heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang akan digunakan yaitu uji Gleyser dengan cara mengolerasikan nilai absolut residualnya dengan variabel independen masing-masing. Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi besar dari nilai alpanya 0,05 (nilai probabilitas > nilai alpha 0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastistas.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linar Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki bentuk hubungan linear antara dua variabel independen atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini variabel independen X1 (kepemimpinan), X2 (disiplin) dan

X3 (motivasi kerja) dengan variabel dependen Y (kinerja karyawan). Persamaan regresi linear berganda ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Wibowo, 2012 : 127)

Keterangan:

Y' = Variabel dependen Y (kinerja karyawan)

X₁ = Variabel independen X1 (kepemimpinan)

X₂ = Variabel independen X2 (disiplin)

X₃ = Variabel independen X3 (motivasi kerja)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X_n = Variabel independen ke-n

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dari hasil perhitungan tertentu. Analisis ini untuk menjelaskan proporsi variasi yang ada dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama.

Dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel kepemimpinan, disiplin, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Kumala Shipyard Indonesia secara parsial maupun secara simultan.

Mencari besaran koefisien determinasi dengan menggunakan rumus 3.4 sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Square regression}}{\text{Sum of Square Total}}$$

Rumus 3.5 Koefisien Determinasi

Sumber: (Wibowo, 2012 : 136)

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji dengan sementara dalam kebenaran suatu pernyataan statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak kebenaran tersebut yang dirumuskan dalam hipotesis berdasarkan data empiris. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengujian hipotesis yaitu uji T (Uji Parsial) dan Uji F (Uji Simultan).

3.5.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Persaman uji T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{R \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Rumus 3.6 Uji t

Sumber: (Wibowo, 2012 : 138)

Koefisien korelasi

R^2 = Koefisien determinasi

N = Banyaknya sampel

Rumusan hipotesis sebagai berikut yaitu:

H_0 = Variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H_a = Variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Kriteria penilaian uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen

3.5.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana jika F_{hitung} kurang dari F_{tabel}

($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka artinya H_1 diterima atau variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara bersama-sama dan sebaliknya, jika F_{hitung} lebih dari ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dari F_{tabel} , maka artinya H_0 diterima atau secara serentak variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini untuk menguji apakah variabel X1 (kepemimpinan), X2 (disiplin) dan X3 (kinerja karyawan). Persamaan uji F untuk menguji hipotesis secara simultan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} \quad \text{Rumus 3.7 Uji F}$$

Sumber: (Sinambela, 2014 : 223)

Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan probabiliti sebesar ($\alpha = 0,05$). Kriteria penilaian uji F yaitu untuk mengetahui Ho dan H1 diterima atau ditolak, apabila:

1. Apabila F hitung $>$ F tabel, dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima.
2. Apabila F hitung $<$ F tabel, dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka Ho diterima dan H1 ditolak.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah PT Kumala Indonesia Shipyard di Kota Batam, Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		Sep 2019			Okt 2019			Nov 2019			Des 2019			Jan 2020		Feb 2020	
1	Pengajuan Judul skripsi																
2	Pencarian data awal																
3	Penyusunan Bab I, II dan III																
4	Pembuatan kuesioner																
5	Penyusunan Bab IV dan V																
6	Penyelesaian Skripsi																